

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses informasi dan hiburan, dari media konvensional menuju media digital. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Jawa Barat sebagai salah satu media milik negara dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini, khususnya dalam pengelolaan konten media digital yang cepat, aman, dan andal. Namun, LPP TVRI Jabar belum memiliki kerangka kerja yang komprehensif untuk manajemen risiko teknologi informasi (TI), oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja ISO/IEC 27005:2022, yang digunakan untuk menganalisis proses manajemen risiko, yang mencakup tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko. Selain itu, Domain COBIT 2019 dan ISO/IEC 27001:2022 Annex A digunakan untuk membantu dalam penetapan kontrol dan prioritas rekomendasi berdasarkan kategori risiko yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 risiko TI yang teridentifikasi, yang terdiri dari 1 risiko kategori tinggi, 8 risiko sedang, dan 9 risiko rendah. Setiap risiko ini ditangani dan diberikan kontrol berdasarkan COBIT 2019. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat sistem pengelolaan risiko yang ada, serta mendukung keberlangsungan operasional konten digital secara lebih aman dan efisien. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi LPP TVRI Jawa Barat dalam mengimplementasikan manajemen risiko TI secara berkelanjutan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan studi serupa di lingkungan lembaga penyiaran maupun organisasi digital lainnya.

Kata kunci—*manajemen risiko, teknologi informasi, ISO/IEC 27005:2022, COBIT 2019, ISO/IEC 27001:2022 Annex A, LPP TVRI Jabar.*